

ABSTRACT

Mental disorders is a syndrome or pattern of behavior, or person's physiologic, that are typically associated with a suffering symptoms (distress) or hendaya (impairment/disability) in one or more of the functions that is important from human. The main problem in mental health came from three main subject. First is less understanding of mental disorders by people. Second is the stigma that is developed in community about mental disorders, and the last is because of unequal health services.

This research is a quantitative research with non experimental research by cross-sectional approach. The goal of this research is to know point of view of the student in a collage about person who had mental disorders. This research is using univariate analysis as its data analysis. Total for this research sample is 92 correspondent, which is using simple random sampling as the technique.

The results of this research is to showing that the majority of respondents is a students of faculty of law batch 2015 and 2017 which is 34,5% for each batches. As much 63 respondents (68,5%) are ladies, as much 80 respondents (87,06) in the age of the end of 18 and 24 years old, and as much 56 respondents (60.9%) are come from javanese clan. The attitude of majority students for people who had mental disorders is pro.

Keywords : *Mental disorders, attitude, student.*

INTISARI

Gangguan jiwa adalah sindrom atau pola perilaku, atau psikologik seseorang, yang secara klinik cukup bermakna, dan yang secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan (*distress*) atau hendaya (*impairment/disability*) di dalam satu atau lebih fungsi yang penting dari manusia. Akar permasalahan pada kesehatan jiwa berasal dari tiga inti pokok. Pertama adalah pemahaman masyarakat yang kurang tentang gangguan jiwa, kedua adalah stigma tentang gangguan jiwa yang berkembang dimasyarakat dan terakhir tidak meratanya pelayanan kesehatan jiwa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Sampel penelitian berjumlah 92 orang responden, dengan pengambilan sampling menggunakan Teknik *Simple random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa fakultas hukum tahun angkatan 2015 dan 2017 sebanyak 34,8% masing-masingnya, sebanyak 63 orang responden (68,5%) berjenis kelamin perempuan, sebanyak 80 orang responden (87,0%) berusia remaja akhir 18 sampai 24 tahun, dan sebanyak 56 orang responden (60,9%) bersuku bangsa jawa. Sikap mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa sebagian besar bersifat pro.

Kata Kunci : Gangguan jiwa, Sikap, Mahasiswa.